BAB 5
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa tingkat internasionalisasi dan intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Perusahaan yang berada di tingkat internasional memiliki aktivitas bisnis yang kompleks karena aktivitas bisnisnya berkaitan dengan beberapa negara. Selain itu, perusahaan internasional umumnya memiliki pemangku kepentingan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak berada di tingkat internasional sehingga perusahaan internasional akan mengungkapkan aset biologisnya lebih luas dibandingkan perusahaan yang tidak berada di tingkat internasional. Perusahaan yang memiliki tingkat intensitas aset biologis yang tinggi akan mengungkapkan aset biologisnya secara lebih meluas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai intensitas aset biologis berarti semakin baik pula pengelolaan aset biologis yang dilakukan perusahaan.

Konsentrasi kepemilikan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Perusahaan yang kepemilikannya terkonsentrasi maupun menyebar tidak terlalu memperhatikan pengungkapan aset biologis karena dianggap tidak terlalu penting dan hanya akan menambah biaya. Perusahaan tidak bergantung pada tingkat pertumbuhannya dalam mengungkapkan aset biologis yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena pengungkapan aset biologis tidak berpengaruh terhadap biaya modal yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhannya. Selain itu, belum ada standar yang mewajibkan pengungkapan aset biologis sebelum tahun 2018 sehingga pengungkapan yang meluas dianggap hanya akan menambah biaya bagi perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan dapat dikembangkan untuk penelitian berikutnya, antara lain:

1. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini cukup kecil, yaitu 16 perusahaan. Hal ini disebabkan terdapat beberapa perusahaan sektor agrikultur yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu konsentrasi kepemilikan, tingkat internasionalisasi, intensitas aset biologis, dan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengungkapan aset biologis sebesar 49,15%, sedangkan lainnya 50,85% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian ini.
3. Pengukuran variabel tingkat internasionalisasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perbandingan penjualan asing terhadap total penjualan, sedangkan pengukuran variabel pertumbuhan perusahaan hanya menggunakan perbandingan selisih total aset tahun ini dengan tahun sebelumnya terhadap total aset.
4. Pengukuran variabel pengungkapan aset biologis menggunakan indeks pengungkapan aset biologis dari penelitian Sa'diyah, dkk. (2018) yang belum teruji.
5. Pengukuran variabel intensitas aset biologis tidak memisahkan perhitungan antara aset biologis pada aset lancar dan aset tidak lancar.

5.3. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan topik ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian maupun meneliti perusahaan sektor lain yang memiliki aset biologis agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum dipakai oleh penelitian ini, seperti *leverage*, kepemilikan publik, maupun rapat komite audit.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *foreign direct investment* untuk mengukur variabel tingkat internasionalisasi serta dapat menggunakan perbandingan selisih penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya terhadap total penjualan untuk mengukur variabel pertumbuhan perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menguji terlebih dahulu apakah indeks pengungkapan aset biologis sudah sesuai dengan PSAK No. 69.
5. Penelitian selanjutnya dapat memisahkan perhitungan aset biologis pada aset lancar dan aset tidak lancar untuk menghitung intensitas aset biologis agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, L. K., dan Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *3*(2), 163-178.

Anggeline, E. M., dan Novita (2020). Implikasi Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 55-74.

Chadys, P. A. O., Sulung, L. A. K., dan Admeinasthi, M. B. (2018). Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, *22*(1), 62-75.

Devijayanti, Z. M. (2019). *Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, Kepemilikan Asing, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Aset Biologis pada Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/20657.

Duwu, M. I., Daat, S. C., dan Andrianti, H. N. (2018). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas terhadap Biological Asset Disclosure (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, *13*(2), 56-75.

Farida, I. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan International Accounting Standard 41 pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero). *Jurnal Akuntansi Unesa*, *2*(1), 1-24.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2016). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (edisi ke-2). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Goncalves, R., dan Lopes, P. (2014). Firm-specific Determinants of Agricultural Financial Reporting. *Procedia – Social and Behavioral Sciences,* 110, 470-481.

Hayati, K., dan Serly, V. (2020). Pengaruh Biological Asset Intensity, Growth, Leverage, dan Tingkat Internasional terhadap Pengungkapan Aset Biologis

(Studi pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(2), 2638-2658.

Helmayunita, N., dan Sari, V. F. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, *1*(1), 111-128.

Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 103-107.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69 tentang Agrikultur.

Jensen, M.C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

Medianto, A. A. (2014). *Dampak Laba Rugi Komprehensif terhadap Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan.* (Skripsi, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, Indonesia). Didapat dari http://eprints.perbanas.ac.id/1902/.

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Didapatkan dari https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008.

Putri, M. O., dan Siregar, N. O. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *10*(2), 44-70.

Putri, S.R. (2014). Analisis Perbandingan Pelaporan dan Pengungkapan Aset Biologis Sebelum dan Setelah Penerapan IAS (International Accounting Standard) 41 pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *2*(2), 1-21.

Rahmahita, D. M. (2018). *Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Aset Biologis Berdasarkan PSAK No. 69 (Studi Kasus pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI tahun 2018)*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia). Didapat dari http://eprints.umm.ac.id/63878/.

Riski, T., Probowulan, D., dan Murwanti, R. (2019). Dampak Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *8*(1), 60-71.

Sa'diyah, L. D. J., Dimyati, M., dan Murniati, W. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Progress Conference, 2*(1), 291-304.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (edisi ke-1). Yogyakarta: Kanisius.

Tempo.co. (2019). *BPS: Tahun Ini, PDB Pertanian Tumbuh Luar Biasa*. Didapat dari https://bisnis.tempo.co/read/1234407/bps-tahun-ini-pdb-pertanian-tumbuh-luar-biasa, 21 Agustus 2020, pukul 11.52 WIB.

Thesarini, N. J. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Struktur Modal. *Jurnal Nominal, 6*(2), 1-13.

Wartyna, E., dan Apriwenni, P. (2018). Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 31-52.

Wulandari, P. P., dan Atmini, S. (2012). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma*, *3*(3), 334-501.

Yurniwati, Djunid, A., dan Amelia, D. (2018). Effect of Biological Intensity, Company Size, Ownership Concentration, and Type Firm Against Biological Assets Disclosure. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, *21*(1), 121-146.